

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis kualitatif, yang di maksud dengan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara obyektif di lapangan tanpa adanya manipulasi atau pemalsuan, dengan menggunakan jenis data yang di kumpulkan dengan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif dilakukan dengan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok.²⁸

Penelitian dengan judul strategi guru dalam mengenalkan dan menanamkan akhlak mulia pada anak usia dini di KB Ath-Thoyyibah ini menggunakan penelitian bersifat deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan dalam bentuk kata kata, narasi, deskripsi atau gambar. Penelitian ini akan dilakukan melalui langkah mendeskripsikan dan memaknai data dengan pendekatan kualitatif guna menyajikan berbagai kegiatan yang akan di amati data yang diperoleh dengan cara mendatangi langsung ke tempat penelitian yang berlokasi di KB Ath Thoyyibah Karangsari Kebumen.

²⁸ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Arruzz Media, 2012), hlm. 13

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kb Ath Thoyyibah yang beralamat di Karangasem karangsari kecamatan kebumen kabupaten kebumen jawa Tengah. Pemilihan Lokasi tersebut berdasarkan efisiensi dan kesesuaian judul peneliti. Penelitian akan dilaksanakan pada jam efektif sekolah yaitu pukul 08.00 samapai pukul 11.00 di mulai pada bulan Mei hingga selesai.

C. Subjek Penelitian

Subjek merupakan sumber data yang digunakan untuk memperoleh penelitian. adapun subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepala kb ath thoyyibah

Kepala kb yang di maksud adalah kepala sekolah yang mengetahui informasi yang peneliti. harapkan sehingga dapat mempermudah peneliti mencari informasi melalui narasumber tersebut.

2. Guru

Guru di sini adalah orang yang mengetahui sebuah informasi mengenai proses pembelajaran yang diharapkan. sehingga bisa memudahkan peneliti untuk menemukan objek atau kondisi sosial pada penelitian.

3. Peserta didik kb ath thoyyibah

Peserta didik disini adalah objek yang akan dituju untuk mendapatkan informasi yang akan diteliti. melalui peserta didik peneliti akan dengan mudah mendapatkan informasi terkait penelitian dengan seksama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian. tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar pengumpulan data. Untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat perlu adanya teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala gejala yang di teliti(usman dan Purnomo, 2004). observasi merupakan suatu metode atau Teknik pengumpulan data dengan mencatat berbagai gejala atau fenomena secara sistematis dan deskriptif.

Menurut patton dalam nasution (1988), dinyatakan bahwa manfaat observasi sebagai berikut:

- a) Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistic atau menyeluruh.
- b) Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau discovery.
- c) Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.
- d) Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal hal yang tidak terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitive atau ingin ditutupi karena dapat merugikan Lembaga.
- e) Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal hal yang di luar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
- f) Melalui pengamatan di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan percakapan atau upaya tanya jawab lisan dengan dua atau lebih orang untuk tujuan tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua orang: pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancara, yang memberikan jawaban. Wawancara bermanfaat untuk:

- a. Mendapatkan data primer (data tangan pertama);
- b. Memberikan bahan pelengkap untuk melengkapi data; dan
- c. Memberikan bahan uji untuk data lainnya

3. Dokumentasi

Mengumpulkan dan mencatat data yang sudah ada melalui dokumen atau arsip dikenal sebagai dokumentasi. Dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, metode ini lebih mudah digunakan. Karena metode ini tidak hanya efisien dalam hal waktu, tetapi juga relatif murah. Ini penting karena data yang diambil cenderung sudah lama dan peneliti juga akan mengambilnya jika ada kesalahan cetak.

4. Triagulasi(gabungan)

Triagulasi adalah metode pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber daya yang telah ada. metode ini menggabungkan metode observasi, wawancara, dokumentasi dengan sumber data yang sama secara serentak. Tujuan triagulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah di temukan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikan sehingga memperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin di jawab ²⁹

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan trigulasi dan di lakukan secara terus menerus. Data yang di peroleh adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data

²⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 209.

yang digunakan sebelumnya memiliki pola yang jelas.oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Seperti yang dinyatakan oleh miles dan Huberman (2004)...bahwa *the most serious and central difficulty in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulate*, artinya: data yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena metode analisis belum dirumuskan dengan baik. Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Langkah Langkah teknik analisis data kualitatif dijelaskan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilah, dan memfokuskan informasi yang paling penting sesuai judul. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih mudah bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya.

Dapat kita pahami bahwasanya reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama proyek penelitian berlangsung. Bahkan bila perlu reduksi data di lakukan sebelum data benar benar

terkumpul, hal ini dilakukan guna mengantisipasi akan putusan waktu penelitian.

Tahapan reduksi data selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo). Reduksi data/proses transformasi ini akan terus berlanjut sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap dan selesai.

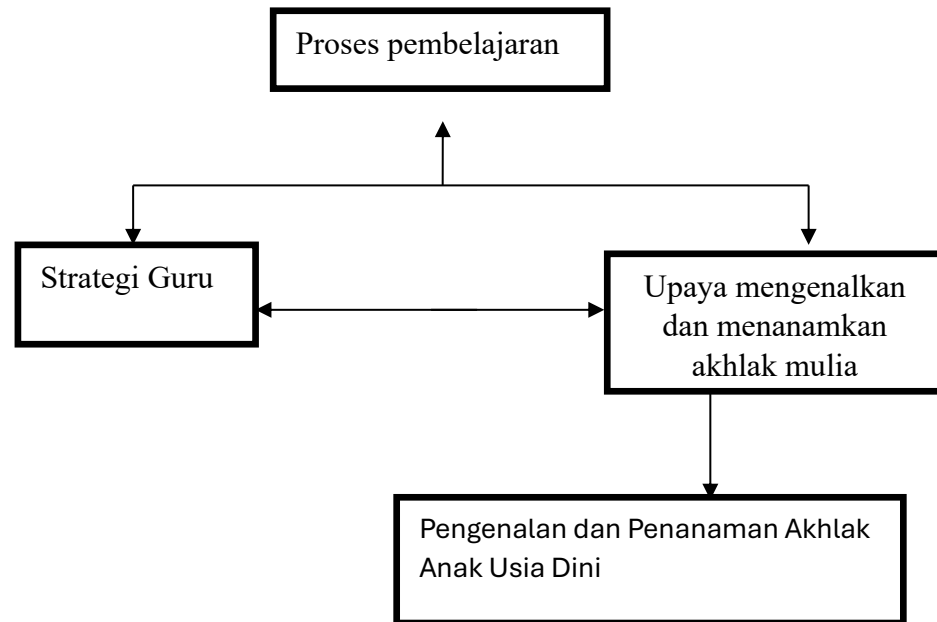
b. Penyajian data

Penyajian data penelitian kualitatif menggunakan bentuk deskripsi atau uraian, bagan, dan sejenisnya. Yang sering digunakan adalah penyajian data dengan teks atau naratif.

c. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah selanjutnya dalam analisis data. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan diubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika penemuan awal didukung oleh bukti yang valid, maka kesimpulan akhir akan dibuat.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.2

Dari kerangka pemikiran di atas dapat di jelaskan bahwa peserta didik di berikan pembelajaran terlebih dahulu baik di kelas ataupun di luar kelas saat jam Pelajaran kemudian dalam proses pembelajarannya terdapat strategi guru dalam mengenalkan dan menanamkan akhlak mulia dan nilai nilai agama pada anak usia dini di Kb Ath-Thoyyibah kecamatan kebumen kabupaten kebumen jawa tengah.